MENINGKATKANKEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG MENINGKATKAN PADA ANAK KELOMPOK A2 TK AL AZHAARKECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah SatuSyaratMemperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)Pada Jurusan
PG. PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

SITI HIDAYATI
NIM :13.1.01.11.0475P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI HIDAYATI
NPM. 13.1.01.11.0475P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A2 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi**
NIDN : 07044118202	**NIDN : 0717015501**

Skripsi oleh :

SITI HIDAYATI
NPM : 13.1.01.11.0475P

Judul :

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A2 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2014/2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A2 TK AL AZHAAR 2014/2015BANDUNGKECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN

SITI HIDAYATI

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitianinidilatarbelakangihasilpengamatandanpengalamanpeneliti, didapat data bahwadalamkemampuanmotorik halus anakbelumtuntas. Dari 16anak yang mendapatnilaibintang 1 (✩) terdapat4anakkarenabelumbisamencetak, dan8anakmendapatbintang2 (✩✩) karenadalammencetak masih perlu bimbingan guru. Permasalahandalampenelitianiniadalah" Apakahpenerapanmedia pelepah pisang dapatmeningkatkankemampuanmotorik haluspada anakkelompok A2 TK Al AzhaarBandung Kecamatan Bandung KabupatenTulungagungTahunPelajaran 2014/2015?". Tujuanpenelitianiniuntukmengetahuikemampuanmotorik haluspadaanakkelompok A2 TK Al Azhaar Bandung sebelumdilakukantindakandansetelahdilakukantindakanmelaluimencetak dengan media pelepah pisang.

PenelitianinimenggunakanpendekatanPenelitianTindakanKelas (PTK) dengansubyekpenelitianKelompok A2 di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung KabupatenTulungagungsejumlah 16anak.Penelitianinidilaksanakanduasiklus, menggunakaninstrumenberupaRencanakegiatanmingguan (RKM), danrencanaKegiatanHarian (RKH), lembarobservasisiswa, lembarobservasi guru, lembarpenilaianindikatorkemampuanmotorik halussiswa.Setelahdilakukanpenelitian, darihasilobservasipadapelaksanaanpembelajaransiklus I, diperoleh data anak yang telahtuntasdalamkemampuanmotorik halus sebanyak9anak.Padasiklus II diperoleh data, anak yang telahtuntasdalamkemampuanmotorik halus sebanyak 14anak. Terjadipeningkatandarihasilpadasiklus I. Hasilpadasiklus II telahmelebihiketuntasan minimal sehinggatidakdilakukanpelaksananpembelajaransiklus III.

Dengandemikiankesimpulanpenelitianiniadalahmencetak dengan media pelepah pisang dapatmeningkatkankemampuanmotorik halus anakkelompok A2 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung KabupatenTulungagungTahunPelajaran 2014-2015. Guru sebagaipelaksanapembelajaranharusmendukungterciptanyasuasana yang menyenangkan), Guru masih perlu terus menerus meneliti, untuk membuktikan apakah pembelajaran mencetak dengan media pelepah pisang dapat menghasilkan sesuai harapan guru.

Kata kunci : *Kemampuan motorik halus dan media pelepah pisang*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada pendidikan anak usia dini di TK, anak akan diberikan rangkaian aktivitas yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dasarnya. Seperti yang tertuangdalamPeraturanMenteriPendidikanNasional (Permendiknas) No. 58 Tahun 2009, ada lima aspekperkembangandalampendidikananakusiadiniyaitunilai agama dan moral (NAM), sosialemosionaldankemandirian (SEK), bahasa (B),kognitif (K) danaspekfisikmotorik (FM).

Fisikmotorikmerupakanpertumbuhandanperubahan yang terjadipadatubuhataubadanataujasmaniseseorang, sedangkanperkembanganmotorikadalahperubahansecaraprogresifpadakontroldanketerampilanuntukmelakukangerakan yang diperolehmelaluiinteraksiantarafaktorkematangan (*maturation*) danlatihanpengalaman (*experiences*) selamakehidupan yang dilihatmelaluiperubahanataupergerakan yang dilakukan,(Hildayani, 2007:8.16).

Menurut*Santrock* (2007:216), keterampilanmotorikhalusadalahketerampilanmotorik yang melibatkangerakan yang lebihdiaturdenganhalus, sepertiketerampilantangan. Padausia 4-5 tahun, koordinasimotorikhalusanaklebihtepat danmeningkat, tangan, lengandanjarisemuabergerakbersamadibawahperintahmata. Jadidapatdisimpulkanbahwaketerampilanmotorikhalusmerupakankemampuan untukmengontrolotot-ototkeciluntukmencapaihasildarisuatu keterampilandimanaketerampilaninimemerlukankoordinasiantaramatadengantangan.

Di Taman kanak-Kanak (TK) Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung,Khususnya pada kelompok A mengalami kesulitan dan kejenuhan,yang ditunjukkan dengan adanya respon anak didik yang rendah dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar di kelompok A TK Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014/2015, yang masih mencapai rata-rata bintang dua, yaitu dari 16 anak hanya empat anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆), delapan anak mendapatkan bintang dua (☆☆) dan empat anak mendapatkan bintang satu (☆), sementara yang diharapkan rata-rata bintang tiga.

Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk mengatasi masalah kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung.

II.KAJIAN PUSTAKA

2.1.KajianTeori

a. Kajian Teori Tentang Motorik Halus

MenurutMoelichatoen (2004:78),motorikhalusadalah "merupakankegiatan yang menggunakanotot – otothaluspadajaridantangan.

Gerakaniniketerampilanbergerak". Gerakaniniketrampilanbergerak, olehkarenaitugerakaninitidakterlalumembutuhkantenagatetapigerakaninimembutuhkankoordinasimatadantangan yang cermat.

Jadiberdasarkanpendapatdiatasdapatdisimpulkanbahwapengertianmotorikhalusadalahkemampuan yang melibatkanbagian-bagiantubuhtertentudanpengorganisasianpenggunaanotot-ototkecilsepertimenggunakanjarijemaritangandangerakanpergelangantangan yang seringmembutuhkankecermatankoordinasimatadantangan yang tepatsepertimenulis, menggambar, memegangsesuatudenganibujaridantelunjuk, dan lain-lain.

2.2 kajian Tentang Media .

a. pengertian media pelepah pisang.

Media pelepah pisang adalah sebuah alat pembelajaran konkret berasal dari pohon pisang yang dijadikan sebagai bahan keterampilan anak untuk membuat suatu karya dengan tujuan tertentu (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1991:56).

Media pelepah pisang yang dijadikan media dalam penelitian ini akan sangat membantu anak sebagai salah satu media yang konkret dan familier serta mudah didapat anak, sehingga anak yang masih dibangku TK dengan taraf pemikirannya oprasional konkret akan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan guru yang berimplikasi pada pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan mampu meningkatkan kemampuan motorik halis anak itu sendiri.

2.3 Kerangka Berpikir

Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan memberi manfaat apabila dapat menyiapkan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat, dan tujuan penbelajaran anak yang hendak dicapai. Telah dijelaskan pada kajian teori mengenai mencetak dengan media pelepah pisang merupakan mencetak dari bahan alam.Bahan sangat mudah didapatkan disekitar lingkungan kita.Bahan dan alat yang digunakan yaitu pelepah pisang, pemotong, bak stempel dan pewarna.Cara kerjanya pelepah pisang dipotong sesuai bentuk yang diinginkan, kemudian dicelupkan pewarna/ bak stempel yang sudah diberi pewarna, selajutnya diletakkan dikertas gambar dan sedikit ditekan supaya hasilnya jelas, sehingga terbentuk gambar yang bagus sesuai keinginkan.

Kegiatanmencetakdengan media pelepahpisangdipilihkarenadapat mengembangkankempuanmotorik halusanak yang masihrendah.Makamelaluikegiatanmencetakdengan media pelepahpisanginikemampuanmotorikhaluspadaanakkelompok A2 TK Al Azhaar Bandung, Kecamatan Bandung,

kabupatenTulungagungtahunpelajaran 2014/2015 akanberkembang.

III.METODE PENELITIAN

A.Subyek dan setting penelitian

Penelitiantindakankelasinidilaksanakan di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung KabupatenTulungagungPenelitianiniakandilaksanakanpadasemesrter II,tahunpelajaran 2014-2015. Sedangkan subyekdari penelitianadalahpeserta didik kelompok A denganjumlah16anak, yang terdiridari7anakperempuandan9anaklaki-laki.

B.ProsedurPenelitian

DesainpenelitianiniadalahdenganmenggunakanbentukPenelitianTindakanKelas (PTK), yang digunakan mengacu pada2 siklus. Masing masing siklus mempunyai 4 tahapan :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi
5.

Gambar 3.1

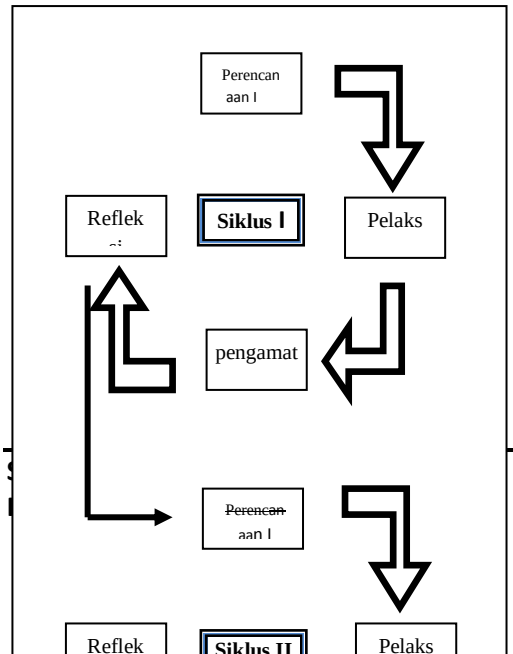

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Target

Siklus I, II dan III

1. Perencanaan

   Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan

   Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.
3. Pengamatan

   Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya
4. Refleksi

   Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan. Kemudian didiskusikan dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

C. Instrumen Pengumpulan data dan Insrtumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksasnakan.
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data
   1. Hasil Karya

Dalam Pedomam Penilaian diTaman kanak-kanak (2007 : 14) dijelaskan hasil karya anak adalah merupakan hasil kerja peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan, dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Instrumen yang digunakan dalam teknik hasil karya ini menggunakan pedoman/lembar hasil karya yang berupa daftar ceklist kemampuan motorik halus anak.

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data
(Alat Penilaian Perkembangan anak)

No	Data	Keterangan
1	Subjek yang dinilai	Kelompok A2 TK Al Azhaar Bandung,Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung
2	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan motorik halus
3	Indikator	Mencetak dengan berbagai media (Pelepah pisang)
4	Teknik penilaian	Hasil Karya
5	Prosedur	a.Guru menyiapkan RKM b.Guru Menyiapkan RKH c.Guru menyiapkan seperangkat pembelajaran (media,alat dan bahan mencetak) d.Anak memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan memperagakan cara mencetak dari pelepah pisang. e.Anak diminta mencetak dengan media yang telah disediakan sesuai pola yang telah ditentukan pada lembar kerja yang telah disediakan. f.Guru menberi penilaian terhadap kemampuan anak dalam mencetak dengan pelepah pisang.

Sedang hasil hasil karya dari kegiatan mencetak dengan pelepah pisang pada anak didik dikumpulkan dalam format penilaian hasil karya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Format Penilaian anak dalam kegiatan mencetak dengan pelepah pisang

No	Nama Anak	Kemampuan Mencetak dengan Media Pelepah Pisang				Kreteria ketuntasan Minimal : ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	B. Tuntas
1.	Rasya						

2.	Annora						
3.	Rama						
4.	Sofa						
5.	Bagus						
6.	Zaskia						
7.	Reyhan						
8.	Arvy						
	Jumlah Prosentase						

Dalam Melakukan pembelajaran peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan yang dicapai oleh peserts didik. Adapun dasar penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Anakmendapatbintangsatu (☆) Jika anak belum Berkembang dalam Mencetak dengan rapi, tidak Sesuai pola dan masih dibantu Oleh guru.
2. Anak mendapat bintang dua (☆☆) jika anak sudah mula berkembang dalam mencetak sesuai pola, namun masih kurang rapi dengan bantuan guru.
3. Anak mendapat bintang (☆☆☆) jika anak berkembang sesuai harapan dalam mencetak sesuai pola, namun kurang rapi tetapi tanpa bantuan guru.
4. Anak mendapat bintang empat (☆☆☆☆) jika anak berkembang sangat baik dalam mencetak

2. Observasi

Arikunto (2010:113) menyatakan bahwa observasi disebut sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

D. Teknis Analisa Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalahteknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

b.Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Sekilas Tentang Setting Penelitian

Dalam pelaksanaanya, penelitian ini dilakukan di kelompok A2 Taman Kanak-Kanak Al Azhaar yang beralamatkan di Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung,dengan jumlah murid sebanyak 16 siswa. Dalam pelaksanaannya kelas dengan 16 siswa ini dipandu oleh satu orang guru dan 1 guru pendamping. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II serta bertujuan untuk menigkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A2 secara optimal karena kemampuan motorik halusnya masih rendah terutama dalam kegiatan mencetak.

.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator mengadakan tes pra tindakan .

2.Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I ,II

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Tabel 4.1
Nilai Hasil Pra Tindakan

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus				Kreteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	B. Tuntas
1.	Rasya		√				√
2.	Annora			√		√	
3.	Rama	√					√
4.	Shofa	√					√
5.	Bagus		√				√
6.	Zaskia		√				√
7.	Reyhan			√		√	
8.	Arvey		√				√
9.	Lovio		√				√
10.	Nafisa		√				√
11.	Hasby	√					√
12.	Desta			√		√	
13.	Razaan			√		√	
14.	Bintang		√				√
15.	Fais	√					√
16.	Satria		√				√
Jumlah		**4**	**8**	**4**	**-**	**4**	**12**
Prosentase		**25 %**	**50 %**	**25 %**	**-**	**25 %**	**75%**

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan motorik halus sebesar 25% dari kriteria ketuntasan minimalyang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%

Tabel 4.2
Nilai Hasil Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Mencetak dengan Media Pelepah Pisang				Kreteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	B.Tuntas
1.	Rasya			√		√	
2.	Annora				√	√	
3.	Rama		√				√
4.	Shofa		√				√
5.	Bagus			√		√	
6.	Zaskia		√				√
7.	Reyhan				√	√	
8.	Arvey			√		√	
9.	Lovio		√				√
10.	Nafisa			√		√	
11.	Hasby		√				√
12.	Desta			√		√	
13.	Razaan			√		√	
14.	Bintang			√		√	
15.	Fais		√				√
16.	Satria	√					√
Jumlah		1	6	7	2	9	7
Prosentase		6,25 %	37,5 %	43,75 %	12,5%	56,25 %	43,75%

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan motorik halus sebesar 56,25% dari kriteria ketuntasan minimalyang telah ditetapkan yaitu sebesar 7

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Mencetak dengan Media Pelepah Pisang				Kreteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rasya			√		√	
2.	Annora				√	√	
3.	Rama		√				√
4.	Shofa			√		√	

5.	Bagus				√	√	
6.	Zaskia			√		√	
7.	Rayhan				√	√	
8.	Arfey				√	√	
9.	Lovio				√	√	
10.	Nafisa				√	√	
11.	Hasby			√		√	
12.	Desta			√		√	
13.	Razaan				√	√	
14.	Bintang			√		√	
15.	Fais				√	√	
16.	Satria		√				√
Jumlah		-	2	6	8	14	2
Prosentase		-	12,5 %	37,5%	50%	87,5%	12,5%

Hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada siklus IItelah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan motorik halus sebesar 87,5% melebihi dari kriteria ketuntasan minimalyang telah ditetapkan sebesar 75%.

c. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Siklus I
   Pembelajaran yang dilakukan pada silkus I telah mengalami peningkatan
2. SiklusII
   Pada tahap siklus II daya konsentrasi anak mulai meningkat karena kelompok yang lebih kecil, dengan posisi duduk dilantai serta ditambahkan jumlah pewarna sehingga pembelajaraan lebih maksimalsehingga peningkatan hasil ketuntasan diatas 75% menunjukkkan adanya keberhasilan dalam penelitian.

Dari keseluruhan data yang diperoleh maka dengan demikian hipotesis yang berbunyi "penerapan media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 TK Al Azhaar Bandung,KabupatenTulungagung, diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melakukan tindakan peneliti menemukan keefetifan media tersebut. Hal tersebut terlihat dari kenaikan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil pra tindakan dan tindakan pada silus I dan II. Hal ini menunjukan bahwa media yang tepat akan mempengaruhi penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, dan dengan kegiatan mencetak dengan pelepah pisang maka kemampuan motorik halus anak akan meningkat

B.Saran

1. Bagi Peyelenggara Lembaga TK Al azhaar Bandung.
   Kepala sekolah sebagai penyelenggara diharapan menyediakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran sebagai berikut :
   a) Hendaknya sekolah menyediakan berbagai bahan media pembelajaran yang sederhana tetapi dapat menstimulasi kemampuan berpikir anak, menarik, anak – anak senang dan semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran.
   b) Kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang lebih baik dengan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga perkembangan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal.
2. Bagi Guru TK Al Azhaar Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam proses pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak Guru dapat menggunakan media pelepah pisang dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Bina Aksara.

2. Sujiono, Bambang. 2011. *MetodePengembanganFisik*. Jakarta: UniversitasTerbuka

3. Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pembelajaran Di TamanKanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

4. Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan menteri pendidikan replubik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standart Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

5. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2004. *Kurikulum TK dan RA. Standar Kompetensi*. Jakarta.

6. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Penilaian diTaman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikkan Dasar dan Menengah.

7. Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia. 2003. *Pembuatan dan PenggunaanAPE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6 Tahun*. Jakarta : Depdiknas.

8. Gunardi winda, suryani Lilis dan Muis azizah 2011. *Metode Pengembangan Perilaku dan kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta Universitas Terbuka.

9. Harlimsyah & F.P, 2008. *Aspek – Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta EGC

10. Hildayani,Rini,dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

11. Mudjito. 2007. *Model Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta

12. Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

13. Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana

14. Nursalim. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta Salemba Medika.

15. Rismunandar. 1990. *BertanamPisang*. C.V. SinarBaru. Bandung

16. Rumini .S.& Sundari.S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta PT Reneka Cipta.

17. Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti.

18. Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta Litera Prenada media Group.

19. Salemba Humanika

20. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Lemlit IKIP Bandung dan CV. Sinar Baru.

21. Sujiono, 2009.*Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta Universitas terbuka.

22. Sujiono, yuliani Nurani, 2011 *Metode Pengembangan Kognitif*, jakarta Universitas terbuka.

23. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* tahun 2003. http://www.pendidikandiy.go.id/file/uu/uu_20_2003.pdf. download tgl 1 Desember 2010 jam 10.20

24. Yudha Rudianto .2005. *Pembelajaran Koorperatif untuk Meningkatkan Ketrampilan anak TK* Jakarta Tenaga Pendidikan Dan Ketenagaan Perguruhan Tinggi.

25. Zainal Aqib (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB,dan TK*.CV YRAMA WIDYA Bandung.